

PERMASALAHAN DALAM PROSES MENGAJAR PENJAS ADAPTIF BOLA VOLI UNTUK ANAK TUNALARAS SMPLB

Satria Nurhuda¹, Tri Widodo²

¹Pendidikan Olahraga

²Teknik Komputer

*)muamastri@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran Penjas Adaptif memiliki peranan yang nyata dalam meningkatkan kemampuan dan daya serap siswa berkebutuhan khusus, karena siswa dapat menyalurkan kemampuan yang ada pada dirinya, dan dapat disalurkan melalui pembelajaran Penjas Adaptif itu. Tujuan utama pembelajaran Penjas Adaptif adalah meningkatkan kemampuan psikomotor, Afektif, dan Kognitif. Kemampuan yang dimaksud dalam penelitian ini akan berfokus kepada proses belajar anak berkebutuhan khusus dengan kategori jenis kecacatan tunalaras. Anak berkebutuhan khusus seperti tunalaras semestinya memiliki perilaku yang tidak biasa, seperti melakukan hal yang menyimpang yang tidak semestinya walaupun sudah diterapkannya norma dan aturan yang berlaku disekitarnya. Tujuan penelitian ini dilakukan agar mengetahui bagaimana proses belajar mengajar yang dihadapi siswa dan guru dalam pembelajaran dan dalam pembelajaran dan dalam pemberian materi terhadap anak tunaLaras SMPLB dan cara mengatasinya. Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi dan sampel 15 siswa dan 3 guru dengan harapan mendapatkan data yang akurat dan valid. Hasil dari penelitian ini yaitu adanya peningkatan rasa belajar dengan persentase 80,3%, hal ini termasuk kedalam kriteria sangat baik.

Kata Kunci: Penjas Adaptif, Bola Voli, Tunalaras.

PENDAHULUAN

Pendidikan jasmani adaptif memiliki peranan penting dalam meningkatkan suatu kemampuan daya serap siswa berkebutuhan khusus, bagaimana siswa dapat menyalurkan kemampuan yang ada pada dirinya, dan dapat disalurkan melalui pembelajaran penjas adaptif. Tujuan utama dari pembelajaran penjas adaptif yaitu untuk meningkatkan kemampuan psikomotor, afektif, dan kognitif (G. Y. Saputra & Aguss, 2021)(Utami & Ulfa, 2021)(Sugama Maskar, n.d.)(Pratomo & Gumantan, 2021). Dari berbagai segi pendidikan jasmani adaptif memiliki peranan sangat penting untuk meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pendidikan di Indonesia masih sangat kurang dari segi pengajaran maupun fasilitas yang ada (Sudibyoy & Nugroho, 2020)(Melyza & Aguss, 2021)(Suaidah, 2021). Dengan pendidik yang kurang menguasai segi teknologi maupun dalam pemberian pengajaran yang kurang dapat dimengerti dari siswanya (Maskar, 2018)(Anderha &

Maskar, 2021)(Darwis, 2016)(Utari, 2018). Teknologi yang semakin berkembang harus diimbangi dari sumber daya manusia yang mampu menerapkan teknologi tersebut. Pendidikan di Indonesia ada beberapa jalur yang pertama formal, non formal dan informal (Aguss, 2020)(Putri & Dewi, 2020)(Permata & Rahmawati, 2018)(Marchamah Ulfa, 2018). Kebanyakan guru-guru di Indonesia hanya mementingkan hal pribadinya saja. Ketika guru yang baik yaitu guru yang mampu memberikan suatu motivasi kepada peserta didiknya untuk terus selalu belajar dan jangan sampai menyerah. Guru sangat penting dalam ketercapaian suatu pendidikan, guru yang mampu memberikan pengajaran yang mudah dimengerti oleh siswanya, hal ini sangat efektif untuk meningkatkan kemampuan belajar siswanya (M Ulfa & Puspaningtyas, 2020)(Febriza & Adrian, 2021)(Yulianti & Sulistyawati, n.d.)(Maskar & Dewi, 2020)(Yuliandra & Fahrizqi, 2020). Semua warga negara Indonesia memiliki hak yang sama yaitu hak untuk mendapatkan pendidikan yang sama, termasuk untuk orang yang kurang mampu maupun anak berkebutuhan khusus (ABK), salah satunya yaitu tunalaras. Tunalaras dapat disebabkan oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu pengaruh dari lingkungan sekitar. Menurut (Kautsar et al., 2015) anak tunalaras atau anak tuna sosial karena dari tingkah laku anak ini menunjukkan penentangan terhadap norma-norma sosial masyarakat yang berwujud seperti halnya mencuri, mengganggu, dan menyakiti orang lain. (Fatimah & Puspaningtyas, 2020)(Gumantan & Fahrizqi, 2020)(Wulantina & Maskar, 2019)(Wahyudin & Rido, 2020) mengatakan ada beberapa faktor penyebab ketunalarasan, yang pertama kondisi fisik, masalah perkembangan, lingkungan sekitar dan lingkungan sekolah. Kelainan dari akibat tunalaras menyebabkan dampak negatif untuk dirinya sendiri. Dari beberapa penyebab di atas, anak tunalaras tidak bisa menahan emosinya, hal ini mengakibatkan hambatan sosial dalam masyarakat. Ketika melakukan pembelajaran anak tunalaras lebih tidak sopan, suka mengganggu, pemaarah dan suka ribut, hal ini mengakibatkan kurang efektifitas dalam pembelajaran dan dapat mengganggu teman yang ada di sampingnya. Dalam pendidikan jasmani adaptif terdapat permainan bola voli, yaitu salah satu permainan menggunakan bola besar (Utami & Dewi, 2020)(Qodriani & Kardiansyah, 2018)(Yuliandra et al., 2020)(Dewi, 2018). Dengan beberapa cara untuk memberikan pengajaran bola voli, diharapkan dapat memberikan ketertarikan belajar dan pengajarannya lebih mudah dipahami. Dengan adanya variasi yang dilakukan akan membuat rasa kesenangan untuk anak tunalaras. Ketertarikan anak ABK terdapat pada pembelajarannya yaitu dengan pemberian variasi belajar terutama pada materi bola voli (Aguss et al.,

2021)(Gumantan & Mahfud, 2018)(Yuliandra & Fahrizqi, 2019)(Ahdan et al., 2020)(Aguss, 2020). Pemberian materi yang lebih menarik membuat rasa penasaran dan keingintahuan dari siswa ABK. Dari berbagai permasalahan dan ciri-ciri anak tunalaras di atas, dapat disimpulkan bahwa sangat pentingnya peranan guru dalam sebuah pembelajaran. Peran guru tidak hanya sebagai fasilitator tetapi pemberian variasi pembelajaran sehingga siswanya lebih mudah memahami dan lebih tertarik untuk belajar (Kardiansyah, 2021)(Giovani et al., 2020)(Nugroho et al., 2021). Peneliti melakukan sebuah penelitian dengan berbagai cara yang mungkin bisa memberikan keefektifitasan dalam pembelajaran untuk anak tunalaras. Dengan memanfaatkan permainan-permainan yang bersifat menghibur dan peraturan yang lebih mudah dipahami diharapkan lebih meningkatkan hasil belajar dari anak tuna laras di SMPLB.

KAJIAN PUSTAKA

Anak Tunalaras

anak tunalaras merupakan anak kelainan yang berbeda dengan orang biasa, dapat diindikasikan dengan mengalami berkelainan tingkah laku dan hambatan emosi, sehingga anak tersebut sulit menyesuaikan diri dengan lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat (Kautsar et al., 2015)(V. H. Saputra & Febriyanto, 2019).

Pendidikan Jasmani Adaptif

Pendidikan jasmani adaptif adalah suatu sistem pembelajaran untuk penyampaian layanan yang bersifat menyeluruh (comprehensif), dibuat untuk ranah psikomotor dengan tujuan menemukan, mengetahui, memecahkan masalah (Darwis et al., 2020)(Ries, 2011).

METODE

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian ini peneliti tidak datang langsung ke sekolah melainkan mewawancarai guru-guru di Sekolah Luar Biasa. Dengan mewawancarai guru secara langsung dapat memperoleh data yang lebih akurat dan valid. Selain wawancara peneliti menggunakan angket yang berupa pertanyaan yang diajukan untuk anak tunalaras. Setelah peneliti mendapatkan data yang valid, peneliti mengubah data menjadi persentasi yang nantinya dijadikan hasil dari penelitian. Dengan pemberian permainan- permainan yang

bersifat menghibur, akan lebih meningkatkan rasa minat belajar siswa. Dengan populasi dan sampel yang diperoleh adalah 15 siswa dan 3 guru, dengan memberikan pertanyaan yang peneliti yang ajukan. Dengan beberapa pertanyaan dan wawancara akan didapatkan data yang sesuai dengan apa yang sebenarnya. Data tersebut merupakan data akurat yang nantinya menjadikan sebuah hasil dari sebuah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan data yang akurat yang nantinya dijadikan presentasi. Data yang diperoleh dari wawancara dan pemberian angket yaitu dalam bentuk kuantitatif. Dari data tersebut akan dibuat table yang ada pada angket dan wawancara sehingga didapatkan hasil yang sesuai.

Tabel 1 Data Penilaian

NO	Indikator	Persentase	
		YA	TIDAK
1	Apakah anak tunalaras lebih suka permainan ?	93%	7%
2	Apakah anak tunalaras suka permainan hiburan?	89%	11%
3	Apakah anak tunalaras menyukai permainan bola voli?	82%	18%
4	Apakah anak tunalaras lebih suka marah saat pembelajaran?	78%	22%
5	Apakah anak tunalaras dapat belajar dengan tenang dan sopan?	45%	55%
6	Apakah penggunaan permainan hiburan dan game lebih meningkatkan pembelajaran bola voli?	95%	5%

Hasil dari penelitian ini adalah indikator yang paling tinggi yaitu terletak pada “penggunaan permainan hiburan dan game lebih meningkatkan pembelajaran bola voli dengan presentasi 95%, sedangkan untuk indikator yang paling rendah terletak pada “ anak tunalaras dapat belajar dengan tenang dan sopan” dengan persentase 45%. Maka dapat dirumuskan bahwa seluruh presentasi dijumlahkan dan dibagi 6 indikator di atas. Hasil dari penelitian ini yaitu 80,3%, sehingga kriteria penelitian ini sangat baik, dapat meningkatkan minat belajar siswa tunalaras dengan memberikan hiburan dan game yang lebih banyak bergerak.

SIMPULAN

Penelitian ini dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan minat belajar siswa tunalaras dalam permainan bola voli dengan memberikan banyak permainan dan banyak gerak sehingga anak tunalaras lebih aktif untuk melakukan pembelajaran. Dengan data-data yang diperoleh lebih meningkatkan keakuratan dalam sebuah penelitian. Dengan penggunaan populasi dan sampel yang berjumlah 15 siswa dan 3 guru. Dengan wawancara dan pemberian angket akan lebih mendapatkan data yang real dan akurat. Hasil dari persentasi yang paling tinggi yaitu terletak pada penggunaan permainan hiburan dan game lebih meningkatkan pembelajaran bola voli dengan presentasi 95%, dan indikator yang paling rendah terletak pada anak tunalaras dapat belajar dengan tenang dan sopan dengan persentasi 45%, dengan hasil keseluruhan 80,3% dengan kriteria yang sangat baik, adanya peningkatan dalam belajar bola voli anak tunalaras.

REFERENSI

- Aguss, R. M. (2020). Pengembangan Model Permainan Sepatu Batok untuk Pembelajaran Sepak Bola Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Siswa Sekolah Dasar. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 43–53.
- Aguss, R. M., Fahrizqi, E. B., & Wicaksono, P. A. (2021). Efektivitas vertical jump terhadap kemampuan smash bola voli putra. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).
- Ahdan, S., Priandika, A. T., Andhika, F., & Amalia, F. S. (2020). *PERANCANGAN MEDIA PEMBELAJARAN TEKNIK DASAR BOLA VOLI MENGGUNAKAN TEKNOLOGI AUGMENTED REALITY BERBASIS ANDROID LEARNING MEDIA FOR BASIC TECHNIQUES OF VOLLEYBALL USING ANDROID-BASED AUGMENTED REALITY TECHNOLOGY*.
- Anderha, R. R., & Maskar, S. (2021). PENGARUH KEMAMPUAN NUMERASI DALAM MENYELESAIKAN MASALAH MATEMATIKA TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA. *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik*, 2(1), 1–10.
- Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 4.1 sebagai Upaya Peningkatan Keamanan Data pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Pesawaran. *Explore: Jurnal Sistem Informasi Dan Telematika (Telekomunikasi, Multimedia Dan Informatika)*, 7(2).
- Darwis, D., Pasaribu, A. F. O., & Riskiono, S. D. (2020). Improving Normative And Adaptive Teacher Skills In Teaching Pkwu Subjects. *Mattawang: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 30–38.
- Dewi, P. S. (2018). Efektivitas PMR ditinjau dari Kemampuan Berpikir Kreatif dan

- Disposisimatematis Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 355–365.
- Fatimah, C., & Puspaningtyas, N. D. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 terhadap Pembelajaran Online Mata Pelajaran Matematika di MAN 1 Lampung Selatan. *JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA UNIVERSITAS LAMPUNG*, 8(4), 250–260.
- Febriza, M. A., & Adrian, Q. J. (2021). PENERAPAN AR DALAM MEDIA PEMBELAJARAN KLASIFIKASI BAKTERI. *Jurnal BIOEDUIN: Program Studi Pendidikan Biologi*, 11(1), 10–18.
- Giovani, A. P., Ardiansyah, A., Haryanti, T., Kurniawati, L., & Gata, W. (2020). Analisis Sentimen Aplikasi Ruang Guru Di Twitter Menggunakan Algoritma Klasifikasi. *Jurnal Teknoinfo*, 14(2), 115. <https://doi.org/10.33365/jti.v14i2.679>
- Gumantan, A., & Fahrizqi, E. B. (2020). Pengaruh Latihan Fartlek dan Cross Country Terhadap Vo2Max Atlet Futsal Universitas Teknokrat Indonesia. *SPORT-Mu: Jurnal Pendidikan Olahraga*, 1(01), 1–9.
- Gumantan, A., & Mahfud, I. (2018). Perbandingan Latihan Dengan Menggunakan Bola Ukuran 4 dan 5 Terhadap Ketepatan Menendang Bola ke Arah Gawang. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 2(1), 1–7.
- Kardiansyah, M. Y. (2021). Pelatihan Guru dalam Penggunaan Website Grammar Sebagai Media Pembelajaran selama Pandemi. *English Language and Literature International Conference (ELLiC) Proceedings*, 3, 419–426.
- Kautsar, I., Borman, R. I., & Sulistyawati, A. (2015). Aplikasi pembelajaran bahasa isyarat bagi penyandang tuna rungu berbasis android dengan metode bisindo. *Semnasteknomedia Online*, 3(1), 4.
- Maskar, S. (2018). Alternatif Penyusunan Materi Ekspresi Aljabar untuk Siswa SMP/MTs dengan Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik. *Prisma*, 7(1), 53–69.
- Maskar, S., & Dewi, P. S. (2020). Praktikalitas dan Efektifitas Bahan Ajar Kalkulus Berbasis Daring Berbantuan Geogebra. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 888–899.
- Melyza, A., & Aguss, R. M. (2021). Persepsi Siswa Terhadap Proses Penerapan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Pandemi Covid-19. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 8–16.
- Nugroho, N., Napianto, R., Ahmad, I., & Saputra, W. A. (2021). PENGEMBANGAN APLIKASI PENCARIAN GURU PRIVAT EDITING VIDEO BERBASIS ANDROID. *Jurnal Informasi Dan Komputer*, 9(1), 72–78.
- Permata, P., & Rahmawati, W. D. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia pada Materi Kalkulus. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 277–286.

- Pratomo, C., & Gumantan, A. (2021). Analisis Efektifitas Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Olahraga Pada Masa Pandemi Covid-19 SMK SMTI Bandarlampung. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 26–31.
- Putri, L. A., & Dewi, P. S. (2020). Media Pembelajaran Menggunakan Video Atraktif pada Materi Garis Singgung Lingkaran. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 2(1), 32–39.
- Qodriani, L. U., & Kardiansyah, M. Y. (2018). Exploring Culture in Indonesia English Textbook for Secondary Education. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 7(1), 51–58.
- Ries, E. (2011). *The Lean Startup: How constant innovation creates radically successful businesses*. Crown Publishing.
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25.
- Saputra, V. H., & Febriyanto, E. (2019). Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Anak Tuna Grahita. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–23.
- Suaidah, S. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI)(Studi di SMP Shohibul Barokah Kota Serang)*. UIN SMH BANTEN.
- Sudibyoy, N. A., & Nugroho, R. A. (2020). Survei sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada sekolah menengah pertama di kabupaten pringsewu tahun 2019. *Journal Of Physical Education*, 1(1), 18–24.
- Sugama Maskar, V. H. S. (n.d.). *Pengaruh Penghasilan & Pendidikan Orang Tua Serta Nilai UN Terhadap Kecenderungan Melanjutkan Kuliah*.
- Ulfa, M, & Puspaningtyas, N. D. (2020). The application of SPADA to students understanding of mathematical concepts. *International Conference on Mathematics and Science Education of Universitas Pendidikan Indonesia*, 5, 1–6.
- Ulfa, Marchamah. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Thinking Aloud Pairs Problem Solving (TAPPS) dengan Pendekatan Saintifik ditinjau dari Gaya Belajar Siswa. *Prosiding Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 1(2), 345–353.
- Utami, Y. P., & Dewi, P. S. (2020). Model Pembelajaran Interaktif SPLDV dengan Aplikasi Rumah Belajar. *Mathema: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 24–31.
- Utami, Y. P., & Ulfa, M. (2021). Pemahaman Mahasiswa Pendidikan Matematika pada Perkuliahan Daring Filsafat dan Sejarah Matematika. *MATHEMA: JURNAL PENDIDIKAN MATEMATIKA*, 3(2), 82–89.
- Utari, R. S. (2018). Penerapan project based learning pada mata kuliah media pembelajaran di program studi pendidikan matematika. *PROSIDING SEMINAR NASIONAL PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PGRI PALEMBANG*, 5(05).

- Wahyudin, A. Y., & Rido, A. (2020). Perceptual learning styles preferences of international Master's students in Malaysia. *BAHTERA: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 169–183.
- Wulantina, E., & Maskar, S. (2019). Development Of Mathematics Teaching Material Based On Lampungese Ethnomathematics. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 9(02), 71–78.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2019). Pengembangan Model Latihan Jump Shoot Bola Basket. *Journal of SPORT (Sport, Physical Education, Organization, Recreation, and Training)*, 3(1), 51–55.
- Yuliandra, R., & Fahrizqi, E. B. (2020). Development Of Endurance With The Ball Exercise Model In Basketball Games. *Jp. Jok (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 4(1), 61–72.
- Yuliandra, R., Fahrizqi, E. B., & Mahfud, I. (2020). Peningkatan gerak dasar guling belakang bagi siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 16(2), 204–213.
- Yulianti, T., & Sulistyawati, A. (n.d.). ENHANCING PUBLIC SPEAKING ABILITY THROUGH FOCUS GROUP DISCUSSION. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(2), 287–295.